

**APLIKASI PEMBERIAN PUPUK KASCING DAN GIBERELIN  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI  
EDAMAME (*Glycine max* L. Merrill)**

Oleh: Anindita Nur Fauziyya  
Dibimbing oleh: Oktavia S. Padmini dan Endah Budi Irawati

**ABSTRAK**

Penggunaan pupuk anorganik dalam jangka panjang menimbulkan kerusakan tanah, karenanya digunakan pupuk kascing sebagai substitusi pupuk anorganik dan giberelin untuk meningkatkan hasil. Penelitian bertujuan untuk memperoleh dosis kascing dan konsentrasi giberelin terbaik bagi pertumbuhan dan hasil edamame. Penelitian dilaksanakan di Kebun Praktek Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan September–November 2022. Penelitian menggunakan metode percobaan Faktorial (3 x 3) + 1 disusun menggunakan rancangan lingkungan RAKL (Rancangan Acak Kelompok Lengkap) dengan 3 ulangan. Faktor I dosis kascing terdapat 3 level yaitu, 15 ton/ha, 20 ton/ha, dan 25 ton/ha. Faktor II konsentrasi giberelin terdapat 3 level yaitu, 150 ppm, 200 ppm, dan 250 ppm, serta kontrol sesuai dengan petani. Data dianalisis menggunakan sidik ragam taraf 5% dilanjutkan dengan uji DMRT taraf 5%. Terdapat interaksi kascing dan giberelin pada parameter tinggi tanaman dan jumlah cabang primer pada umur 35 HST, kombinasi perlakuan terbaik kascing 20 ton/ha dan giberelin 200 ppm serta kascing 25 ton/ha dan giberelin 200 ppm. Dosis kascing 20 ton/ha memberikan hasil terbaik pada parameter bobot polong per tanaman, jumlah polong per tanaman, bobot polong per petak, bobot biji per tanaman, bobot 100 biji, dan bobot polong per Ha. Konsentrasi giberelin 200 ppm memberikan hasil terbaik pada bobot 100 Biji.

Kata kunci: edamame, kascing, giberelin